

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONTEN ANIMASI
I'M THE BEST MUSLIM SEASON 1**

Nurul Huda

Alfatih.nh@gmail.com

IAI Darul Ulum Kandungan

Muhammad Tahir

tibia8310@gmail.com

IAI Darul Ulum Kandungan

Abstract

The animated series I'm The Best Muslim produced by Free Quran Education, presents Islamic character education values through everyday life situations. This animation emphasizes the identity of a Muslim and also teaches the application of real values of faith, worship, and social, such as maintaining cleanliness, working hard, and caring for others and the environment. The research method used is content analysis with a qualitative approach, where the researcher himself watches, identifies, and codes the values in each episode. The results of the study show that this animation teaches various character values that include faith, worship, and social values. The main values contained in this series include honesty, hard work, independence, religiosity, social awareness, and concern for the environment. Through inspiring stories and characters, this animation successfully conveys moral messages that are relevant to everyday life, as well as providing concrete examples in applying Islamic values in various situations.

Keywords : Character Education, Islamic Animation, I'm The Best Muslim, Character Education Values

Abstrak

Serial animasi I'm The Best Muslim yang diproduksi oleh Free Quran Education, menyajikan nilai-nilai pendidikan karakter Islam melalui situasi kehidupan sehari-hari. Animasi ini menekankan identitas seorang muslim juga mengajarkan penerapan nilai aqidah, ibadah, dan sosial secara nyata, seperti menjaga kebersihan, bekerja keras, serta peduli terhadap sesama dan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti sendiri menonton, mengidentifikasi, dan mengkode nilai-nilai yang ada dalam setiap episode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi ini mengajarkan berbagai nilai karakter yang mencakup nilai akidah, ibadah, dan sosial. Nilai-nilai utama yang terkandung dalam serial ini meliputi kejujuran, kerja keras, kemandirian, religiusitas, kepedulian sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui kisah dan karakter yang inspiratif, animasi ini berhasil menyampaikan pesan moral yang relevan dengan kehidupan

sehari-hari, serta memberikan contoh konkrit dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai situasi.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Animasi Islam, I'm The Best Muslim, Nilai Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi aspek fundamental dalam membentuk individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial, pendidikan karakter menjadi bagian dari sistem pendidikan, baik di sekolah umum maupun di lembaga keagamaan. Meskipun sudah diterapkan pada kurikulum namun tantangan dalam implementasi masih menjadi persoalan, terutama dalam memastikan bahwa nilai-nilai tersebut benar-benar dihayati dan diamalkan oleh peserta didik.¹

Pendidikan karakter tidak bisa hanya berfokus pada teori, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan nyata. Fenomena seperti pergaulan bebas, tawuran pelajar, dan penyalahgunaan narkoba menjadi bukti bahwa ada celah dalam implementasi pendidikan karakter di masyarakat, di tingkat pemerintahan adanya berbagai kasus pelanggaran hukum dan korupsi juga menunjukkan bahwa nilai-nilai moral masih belum tertanam kuat. Untuk itu pendidikan karakter harus ditekankan sejak dini baik di lingkungan sekolah tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat.²

Salah satu pendekatan yang dapat mendukung penguatan pendidikan karakter adalah pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran, penyampaian nilai-nilai moral dapat dilakukan melalui berbagai platform, termasuk animasi edukatif yang menarik bagi generasi muda. Salah satu contoh yang menonjol adalah Free Quran Education (FQE), sebuah kanal YouTube yang menyajikan nilai-nilai Islam dalam bentuk animasi. Melalui konten yang kreatif dan berbasis visual, nilai-nilai aqidah, ibadah, dan sosial dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak dan remaja.³

Salah satu serial animasi yang diproduksi oleh Free Quran Education adalah "I'M THE BEST MUSLIM," yang menampilkan berbagai situasi kehidupan sehari-hari dengan pendekatan nilai Islam yang kuat. Serial ini tidak hanya menekankan pentingnya identitas

¹ Muhammad Ali Ramdhani. "Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1 (2014), h. 28-37.

² Furnamasari, Yayang Furi, et al. "Pendidikan Pancasila di Era Digital: Mengatasi Tantangan Moralitas dan Etika." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5.3 (2024), h. 2719-2727.

³ Cipta, Eliva Sukma, et al. "Analisis pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4.3 (2023), h. 109-115.

Muslim, tetapi juga menunjukkan bagaimana seseorang seharusnya menerapkan nilai-nilai Islam,. Misalnya, dalam beberapa episode, karakter utama mengajarkan tentang kepedulian sosial, seperti membersihkan lingkungan, berbagi kepada yang membutuhkan, dan menjaga perilaku dalam pergaulan. Dengan pendekatan seperti ini, pendidikan karakter diajarkan secara verbal dan juga diperlihatkan dalam bentuk nyata yang dapat dicontoh oleh penonton.⁴

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa animasi ini secara efektif mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui visualisasi yang menarik dan relevan dengan kehidupan. Misalnya, dalam satu episode, karakter utama menghadapi situasi di mana ia harus memilih antara mengikuti perbuatan yang kurang baik atau tetap berpegang pada nilai-nilai Islam, serial ini mengajarkan bahwa memiliki prinsip yang kuat dalam kehidupan adalah bagian dari pendidikan aqidah yang akan mempengaruhi akhlak dan ibadah seseorang. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang mengajarkan kebaikan dan membentuk keteguhan dalam menghadapi tantangan moral, untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti "*Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Konten Animasi I'm The Best Muslim Season 1*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* yaitu segala teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan menemukan ciri-ciri suatu pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengandalkan mekanisme uraian deskriptif dari kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data, sampai menganalisis dan melaporkan hasil penelitian.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sinopsis

"I'm The Best Muslim" adalah serial animasi yang diproduksi oleh Darul Arqam Studio dan ditulis oleh Erfian Asafat. Serial ini menggabungkan unsur komedi dan aksi untuk

⁴ Avivatul, Hidayatullah. *analisis semiotika pesan dakwah serial animasi i'm the best muslim*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2024, h. 55-59

⁵ Syamsul Ma'arif, *mutiara-mutiara dakwah kb hasyim asy'ari*, (Bogor: kanza publishing, 2011), h. 72.

⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 52-53.

menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang menghibur dan tidak menggurui. Serial ini menceritakan tentang seorang remaja bernama Best yang bercita-cita menjadi Muslim terbaik. Dalam perjalanannya, Best menghadapi berbagai tantangan dan godaan yang menguji keimanannya. Dengan dukungan dari teman-temannya, Bowl dan Pungki, Best belajar menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Setiap episode menyoroti tema-tema seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur, yang disampaikan melalui cerita yang relevan dengan kehidupan modern. Serial ini telah mencapai musim ketiga dan tersedia di platform YouTube melalui saluran *Free Quran Education*. Dengan pendekatan yang segar dan konten yang mendidik, "I'm The Best Muslim" berhasil menarik perhatian penonton dari berbagai kalangan.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terdapat Dalam Serial Animasi I'm The Best Muslim Season 1

Dalam Serial animasi I'm The Best Muslim season 1 terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai akidah, nilai ibadah dan juga nilai sosial adapun link nonton Serial animasi I'm The Best Muslim season 1 https://www.youtube.com/watch?v=rQEesflVrk&list=PLwNeHLk_z0aS5_uTt1l9Mn-7n0qi_WXOS. Berikut penyajian data terdapat dari episode 1-14:

1. Episode 1: *Cleanliness*

Seorang Muslim sedang berjalan menuju taman dengan perasaan gembira, namun seketika berubah saat melihat seseorang membuang sampah sembarangan. Dengan amarah yang meluap, ia membayangkan membawa mobil derek untuk mengangkat orang tersebut dan melemparkannya ke langit. Namun, video animasi ini menegaskan bahwa tindakan seperti itu bukanlah sifat seorang Muslim yang baik.

Best Muslim kemudian mengambil pendekatan yang lebih bijaksana. Ia menunjukkan contoh dengan memungut dan membuangnya ke tempat sampah dengan penuh kesadaran. Orang yang sebelumnya membuang sampah sembarangan melihat tindakan Best Muslim dan merasa kagum lalu mengikuti dengan mulai membuang sampah pada tempatnya. Pesan moral dari episode ini adalah kebersihan adalah bagian dari iman, dan cara terbaik untuk menginspirasi orang lain adalah dengan memberikan teladan yang baik.

2. Episode 2: *The Ramadhan Avenger*

Best Muslim sedang berpuasa dan merasa sangat lapar. Ketika berjalan melewati deretan pedagang makanan, ia tidak bisa menahan diri dan membeli hampir semua makanan yang

ada. Saat berbuka tiba, ia makan dengan lahap hingga terlalu kenyang, bahkan sampai tidak bisa melaksanakan shalat Maghrib. Namun, animasi ini menunjukkan bahwa tindakan tersebut bukanlah ciri seorang Best Muslim.

Di bagian berikutnya, ditampilkan bagaimana seorang Muslim yang terbaik adalah mereka yang tidak berlebihan, Best Muslim membeli makanan secukupnya dan membagikan sisanya kepada orang di sekitar. Saat waktu berbuka tiba, ia makan secukupnya agar tetap bisa menunaikan shalat Maghrib berjamaah. Pesan dari episode ini adalah pentingnya keseimbangan dalam beribadah dan menikmati nikmat dunia dengan bijak.

3. Episode 3: *Fast and Furious Muslim*

Waktu Maghrib tiba, dan seorang Muslim terlihat terburu-buru melaksanakan shalat berjamaah. Gerakannya sangat cepat, tanpa tuma'ninah, dan hanya sekadar menggugurkan kewajiban. Animasi ini menunjukkan bahwa cara tersebut bukanlah cara tepat dalam menjalankan ibadah.

Best Muslim diperlihatkan melakukan shalat dengan khusyuk, bacaan yang pelan serta tuma'ninah. Suasana masjid pun menjadi lebih tenang, dan orang-orang yang mendengar bacaan shalatnya dari pengeras suara masjid merasa tersentuh. Akhirnya, banyak yang tergerak untuk ikut melaksanakan shalat berjamaah dengan penuh kekhusyukan. Pesan dari episode ini adalah bahwa shalat harus dilakukan dengan hati yang khusyuk dan tuma'ninah.

4. Episode 4: *I Need Water*

Best Muslim sedang terburu-buru ke toilet karena sudah tidak tahan ingin buang air kecil. Namun, setelah selesai, ia baru menyadari bahwa tidak ada air untuk bersuci. Akibatnya tidak bisa melaksanakan ibadah dengan baik. Animasi ini menegaskan bahwa hal ini bukanlah sikap seorang Best Muslim.

Selanjutnya ditampilkan cara yang benar. Sebelum masuk ke toilet, Best Muslim membaca doa terlebih dahulu, lalu memastikan bahwa ada air sebelum membuang hajat. Setelah selesai, ia bersuci dengan sempurna dan membaca doa keluar dari toilet. Pesan dari episode ini adalah pentingnya menjaga kebersihan diri dan memastikan keadaan suci sebelum beribadah.

5. Episode 5: *Need for Speed – The Best Deed*

Di taman kota, seorang pria bertubuh besar melihat sampah berserakan dan dengan penuh semangat ia berlari untuk membuangnya ke tempat sampah. Ia merasa puas karena

telah melakukan perbuatan baik. Namun, tidak jauh dari sana, Best Muslim juga melakukan hal yang sama, bahkan lebih banyak daripada pria tersebut.

Melihat Best Muslim lebih giat dalam membersihkan lingkungan, pria tersebut pun terpancing dan mereka akhirnya berlomba-lomba untuk mengumpulkan sampah sebanyak mungkin. Persaingan mereka berlanjut hingga keluar taman, bahkan sampai membersihkan kota. Hasilnya, taman dan kota menjadi lebih bersih, dan orang-orang yang melihat aksi mereka merasa terinspirasi untuk ikut serta menjaga kebersihan lingkungan. Pesan moral dari episode ini adalah bahwa berlomba dalam kebaikan adalah hal yang dianjurkan dan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

6. Episode 6: *World Place*

Seorang wanita Muslimah yang anggun dan cantik berjalan di kota. Beberapa warga yang melihatnya menyapanya dengan mengucapkan salam, "Assalamu'alaikum." Namun, karena keangkuhannya, ia tidak menjawab salam tersebut dan terus berjalan dengan penuh kesombongan. Akibatnya, ia terpeleset dan jatuh di tengah jalan, membuatnya merasa malu.

Animasi ini kemudian menampilkan bagaimana menjadi seorang Best Muslim. Ketika ada orang yang memberi salam, seorang Muslim seharusnya membalas dengan baik dan penuh senyuman. Ia juga menanyakan kabar orang tersebut dengan sikap ramah. Dengan demikian, hubungan sosial menjadi lebih harmonis dan penuh dengan keberkahan. Pesan dari episode ini adalah bahwa kesombongan dapat menjatuhkan seseorang.

7. Episode 7: *Hardest Sacrifice*

Hari ini adalah Idul Adha, dan Best Muslim sudah bertekad untuk membeli hewan kurban. Dengan penuh semangat, ia berjalan menuju pasar hewan untuk membeli kambing. Namun, di tengah jalan, matanya tertuju pada sebuah toko yang baru saja merilis PlayStation 5. Ia merasa tergoda dan mulai berpikir untuk membelinya.

Dalam benaknya, terjadi pergulatan batin. Ia berdiri di depan toko PS5, mencoba melawan keinginannya. Namun, godaan semakin kuat hingga akhirnya ia masuk ke dalam toko dan membeli konsol tersebut. Dengan perasaan senang bercampur bersalah, ia pulang membawa PS5. Namun, di jalan, ia melihat orang-orang membeli hewan kurban dengan penuh kebahagiaan. Hatinya mulai menyesal. Tahun ini, ia telah gagal menepati niatnya untuk berkorban.

Namun, di dalam video animasi tersebut, ditampilkan versi dari Best Muslim yang sesungguhnya. Ia tetap teguh pada niatnya untuk berkorban dan tidak tergoda oleh PS5.

Bahkan, untuk menambah jumlah hewan kurban, ia rela menjual koleksi konsol lamanya seperti PS4, PS3, dan PS2. Dengan penuh kebanggaan, ia menyerahkan hewan kurban kepada panitia kurban, merasa bahagia karena berhasil melawan godaan dan memenuhi niat ibadahnya.

8. Episode 8: *The Most Awesome Post*

Best Muslim selalu sibuk dengan media sosial. Setiap ada notifikasi, ia langsung membuka ponselnya, tanpa peduli sedang dalam keadaan apa. Bahkan ketika sedang shalat, ia tergoda untuk mengecek ponselnya. Ia juga sering lupa waktu karena terlalu asyik scrolling dan berkomentar di media sosial. Namun, ini bukanlah sikap seorang Best Muslim.

Dalam video tersebut, ditampilkan bagaimana Best Muslim yang sesungguhnya adalah seseorang yang bisa mengatur waktunya dengan baik. Ia menetapkan batasan kapan waktunya untuk menggunakan media sosial dan kapan waktunya untuk beribadah serta bekerja. Ketika sedang shalat, ia mematikan notifikasi dan fokus dalam ibadahnya. Ia juga menggunakan media sosial dengan bijak, tidak berlebihan, dan hanya untuk hal-hal yang bermanfaat.

9. Episode 9: *Road Rage Terminator*

Best Muslim bangun terlambat dan panik karena harus segera berangkat kerja. Dalam keadaan terburu-buru, ia lupa menyiapkan segala sesuatu dengan baik. Helmnya tertinggal, kendaraan sulit dinyalakan, dan ia berangkat dalam keadaan tergesa-gesa. Di jalan, ia melanggar lampu merah dan tidak memperhatikan keselamatan. Akibatnya, ia dihentikan oleh polisi karena melanggar aturan lalu lintas dan tidak memakai helm. Namun, ini bukanlah sikap seorang Best Muslim.

Dalam video tersebut, ditampilkan bagaimana Best Muslim yang sesungguhnya selalu bangun lebih awal dan menyiapkan segala kebutuhannya dengan baik. Ia memakai helm, berkendara dengan tenang, dan selalu mengikuti aturan lalu lintas. Sepanjang perjalanan, ia membaca doa, menyapa orang-orang dengan ramah, dan tetap tenang meskipun ada hambatan di jalan. Dengan sikap ini, ia tidak hanya selamat, tetapi juga menjadi contoh bagi pengendara lainnya.

10. Episode 10: *High Excellence Spirit*

Best Muslim digambarkan sebagai seseorang yang malas dan suka bergadang. Ia menonton televisi hingga larut malam, bangun kesiang, dan merasa lelah sepanjang hari. Karena kurang tidur, ia tidak bersemangat dalam bekerja dan beribadah. Ia sering menunda-nunda tugas dan akhirnya tidak produktif. Namun, ini bukanlah sikap seorang Best Muslim.

Dalam video tersebut, ditampilkan bagaimana Best Muslim yang sesungguhnya selalu menjaga pola tidurnya dengan baik. Ia tidur lebih awal, bangun pagi dengan semangat, dan memulai harinya dengan ibadah serta aktivitas yang produktif. Ia rajin dalam bekerja dan beribadah, tidak malas, serta selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap aspek kehidupannya. Sikap ini membuatnya lebih sukses dan bahagia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

11. Episode 11: *The Best of People*

Kisah ini berfokus pada beberapa Muslim yang terlalu sibuk mencari validasi dari orang lain. Mereka berlomba-lomba menunjukkan ketampanan, memamerkan fashion mahal, dan membagikan kekayaan mereka di media sosial hanya demi mendapatkan likes dan komentar. Namun, ketika mereka jatuh dalam kesulitan, tidak ada yang benar-benar peduli atau membantu mereka. Video ini menunjukkan bahwa ini bukanlah sifat Best Muslim.

Best Muslim adalah seseorang yang tidak hanya fokus pada citra diri di hadapan manusia, tetapi lebih peduli pada tindakan nyata yang bermanfaat. Ia selalu siap menolong orang lain tanpa pamrih dan mencari ridha Allah, bukan sekadar pujian manusia.

12. Episode 12: *Awesome Head*

Seorang bos di perusahaan digambarkan sebagai sosok yang semena-mena terhadap karyawannya. Ia sering memarahi tanpa alasan, memberikan pekerjaan yang tidak adil, dan memanfaatkan posisinya untuk kepentingan pribadi. Karyawan merasa tertekan dan tidak nyaman bekerja di bawah kepemimpinannya. Namun, video ini menjelaskan bahwa ini bukanlah sikap seorang Best Muslim.

Best Muslim dalam kepemimpinan adalah seseorang yang memanusiakan karyawannya, memperlakukan mereka dengan adil, dan menjadi pemimpin yang bijaksana. Ia paham bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang kekuasaan, tetapi juga tentang tanggung jawab dan keadilan.

13. Episode 13: *The Ramadhan Avenger: Infinity World Ship*

Cerita dimulai dengan seorang Muslim yang menghabiskan banyak uang untuk membeli barang mewah agar terlihat keren saat Lebaran. Di sisi lain, ada Muslim lain yang senang dengan Ramadan karena bisa menghemat pengeluaran, tetapi tidak benar-benar meningkatkan ibadahnya. Ada juga yang setelah Ramadan berakhir, langsung kembali pada kebiasaan lama: makan berlebihan, menonton Netflix seharian, atau bermain game sepanjang malam hingga lupa ibadah. Namun, video ini mengajarkan bahwa ini bukanlah Best Muslim.

Best Muslim tetap menjaga ketakwaannya setelah Ramadan. Ia menjadikan Ramadan sebagai momentum untuk memperbanyak ibadah, berbagi dengan sesama, dan menjaga kedisiplinan spiritualnya. Bahkan setelah Ramadan, ia tetap rajin shalat, membaca Al-Quran, dan melakukan amal kebaikan lainnya.

14. Episode 14: *Most Benefit*

Seorang pria mendapat permintaan tolong dari seorang teman yang sering memperlakukannya dengan buruk. Karena merasa tidak dihargai, ia menolak untuk membantu. Kemudian, dalam perjalanan ke minimarket, ia terus dihubungi oleh orang-orang yang membutuhkan bantuannya, termasuk seorang kakek yang kesulitan membawa barang belanjanya. Namun, pria tersebut tetap menolak dan lebih memilih menghabiskan waktunya bermain PS5 di rumah. Video ini menjelaskan bahwa ini bukanlah sifat Best Muslim.

Best Muslim adalah seseorang yang suka menolong tanpa memandang status atau sikap orang lain. Ia membantu bukan karena orang tersebut baik kepadanya, tetapi karena ia tahu bahwa menolong sesama adalah perbuatan yang dicintai Allah. Dengan sikap penuh kasih sayang dan kepedulian, ia memberikan manfaat bagi banyak orang di sekitarnya.

C. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi I'm The Best Muslim Season 1

1. Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran dalam Episode 12: *Awesome Head* dapat dilihat dari perubahan sikap seorang pemimpin yang awalnya tidak jujur dalam menjalankan tugasnya. Ia hanya mementingkan diri sendiri, memanfaatkan kekuasaannya untuk memberikan tugas yang tidak adil, serta bertindak sewenang-wenang terhadap bawahannya.

Namun, dalam animasi ini, karakter Best Muslim menunjukkan bagaimana seorang pemimpin yang baik harus jujur dalam kepemimpinannya. Ia tidak hanya bersikap adil, tetapi juga memastikan bahwa setiap karyawannya mendapatkan hak yang setara tanpa diskriminasi. Kejujuran seorang pemimpin terlihat dari bagaimana ia mengambil keputusan dengan transparan, tidak berpihak kepada kelompok tertentu, serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang-orang yang dipimpinnya.

Dalam agama, kejujuran dianggap sebagai salah satu prinsip utama dalam menjalani kehidupan yang baik dan berkah.⁷Dampak positif dari kepemimpinan yang adil dan bijaksana

⁷ Agus Susilo Saefullah. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di TKIT Al-Hikmah." *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 3.2 (2019), h. 60-78.

adalah meningkatnya kepuasan kerja di antara karyawan. Mereka akan merasa dihargai, didengarkan, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam organisasi. Kepuasan kerja yang tinggi sering kali berkontribusi pada peningkatan motivasi dan produktivitas, karena karyawan merasa bahwa mereka bekerja di tempat yang mendukung pertumbuhan mereka secara profesional maupun personal.

Sementara itu, pemimpin yang tidak adil dapat menyebabkan terjadinya konflik internal di tempat kerja. Ketika karyawan merasa tidak diperlakukan dengan adil, mereka cenderung mengalami ketidakpuasan dan mulai kehilangan kepercayaan terhadap manajemen. Hal ini dapat menyebabkan turunnya loyalitas karyawan terhadap perusahaan serta meningkatnya ketegangan di antara sesama karyawan. Oleh karena itu, penting bagi seorang pemimpin untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami yang menekankan nilai-nilai keadilan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab dapat membawa dampak positif yang besar bagi organisasi dan karyawan. Dalam Islam, kepemimpinan bukan hanya dianggap sebagai posisi atau jabatan, tetapi juga sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kesadaran bahwa kepemimpinan adalah bentuk pelayanan, di mana ia harus memastikan kesejahteraan dan keseimbangan di tempat kerja.

Dalam jangka panjang, penerapan kepemimpinan Islami yang baik akan menghasilkan organisasi yang lebih stabil dan memiliki daya saing tinggi. Sebuah organisasi yang dipimpin oleh pemimpin yang adil, bijaksana, dan bertanggung jawab akan lebih mudah menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Karyawan yang merasa nyaman dan termotivasi akan lebih produktif, inovatif, serta berkontribusi dalam menciptakan suasana kerja yang lebih dinamis dan berorientasi pada pertumbuhan.

Dengan demikian, kepemimpinan Islami yang mengedepankan keadilan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab bukan hanya berdampak pada kesejahteraan karyawan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlangsungan dan kesuksesan organisasi.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sunarji Harahap (2016) bahwa kepemimpinan Islami memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemimpin yang menerapkan prinsip-prinsip Islami, seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab, dapat

meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas serta terciptanya budaya kerja yang harmonis.⁸

2. Nilai Kerja Keras

Dalam Episode 5: *Need for Speed – The Best Deed*, nilai kerja keras ditunjukkan melalui aksi Best Muslim dan seorang pria bertubuh besar yang berlomba-lomba dalam membersihkan lingkungan. Awalnya, pria tersebut merasa puas dengan usahanya membuang satu kantong sampah ke tempat sampah. Namun, ketika ia melihat Best Muslim yang bekerja lebih giat dan mengumpulkan lebih banyak sampah, ia merasa tertantang untuk melakukan hal yang lebih baik.

Persaingan sehat pun terjadi, di mana keduanya terus berusaha membersihkan taman dengan penuh semangat. Tidak berhenti di situ, aksi kerja keras mereka meluas hingga ke jalanan kota. Mereka terus mengumpulkan sampah dengan kecepatan dan semangat yang semakin meningkat, sehingga taman dan kota yang awalnya kotor akhirnya menjadi bersih dan nyaman. Orang-orang yang melihat usaha mereka pun ikut merasa termotivasi dan mulai menjaga kebersihan lingkungan.

Kerja keras merupakan sikap yang menunjukkan ketekunan dan kegigihan dalam mencapai tujuan. Dalam ajaran agama dan budaya, kerja keras dianggap sebagai jalan untuk mencapai keberhasilan dan kesejahteraan.⁹ Dalam episode ini, kerja keras tidak hanya digambarkan sebagai usaha fisik, tetapi juga sebagai bentuk dedikasi, tanggung jawab, dan konsistensi dalam melakukan kebaikan. Best Muslim menunjukkan bahwa bekerja keras tidak hanya memberikan manfaat bagi diri sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dampak positif dari kerja keras yang dilakukan oleh Best Muslim dan pria bertubuh besar dalam episode ini adalah meningkatkan kesadaran lingkungan, menumbuhkan semangat kompetitif yang positif, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman serta memberikan contoh kepada masyarakat

Beberapa implikasi dari penerapan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari adalah meningkatkan produktivitas dan kesuksesan, membangun mental pantang menyerah, mendorong perubahan sosial yang positif serta menjadikan hidup lebih bermakna.

⁸ Sunarji Harahap, "Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Hamfara*, 2016, h. 84-257 <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/download/84/257>.

⁹ Agus Susilo Saefullah. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di TKIT Al-Hikmah." *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 3.2 (2019), h. 60-78.

Episode ini mengajarkan bahwa kerja keras bukan hanya sekadar usaha individu, tetapi juga memiliki dampak sosial yang besar. Melalui aksi Best Muslim dan pria bertubuh besar dalam membersihkan lingkungan, terlihat bahwa kerja keras dalam kebaikan dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Dengan demikian, kerja keras dalam melakukan kebaikan harus dilakukan dengan niat yang tulus dan istiqamah. Jika nilai ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka seseorang tidak hanya akan meraih kesuksesan pribadi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

3. Nilai Kemandirian

Dalam Episode 10: *High Excellence Spirit*, nilai kemandirian digambarkan melalui perubahan kebiasaan Best Muslim yang awalnya malas dan suka begadang menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Awalnya, Best Muslim menghabiskan waktu larut malam hanya untuk menonton televisi, sehingga ia sering bangun kesiangan, merasa lelah sepanjang hari, dan tidak memiliki semangat dalam menjalankan aktivitasnya. Kebiasaan buruk ini menyebabkan ia kurang produktif dan lalai dalam menjalankan tugas serta ibadahnya.

Namun, dalam episode ini, Best Muslim akhirnya menyadari bahwa kebiasaan tersebut berdampak negatif bagi dirinya. Ia kemudian mengambil keputusan untuk mengatur pola tidurnya dengan lebih baik, bangun pagi lebih awal, dan menjalankan aktivitasnya dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Dengan perubahan ini, Best Muslim menunjukkan bahwa seseorang harus memiliki kendali atas dirinya sendiri dan tidak terjebak dalam kebiasaan buruk yang menghambat perkembangan dirinya.

Kemandirian adalah kemampuan untuk bertindak tanpa bergantung pada orang lain. Nilai ini mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka sendiri.¹⁰ Dalam episode ini, Best Muslim belajar untuk tidak bergantung pada kebiasaan negatif seperti bermalas-malasan dan begadang, tetapi justru berusaha menjadi pribadi yang lebih produktif dan bertanggung jawab.

Dampak positif dari kemandirian yang dilakukan Best Muslim dalam episode ini adalah:

a. Meningkatkan Disiplin dan Manajemen Waktu

¹⁰ *Ibid.*

- b. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab
- c. Menghilangkan Ketergantungan pada Kebiasaan Buruk
- d. Meningkatkan Motivasi dan Semangat Hidup

Beberapa implikasi dari kemandirian dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- a. Membantu Seseorang Menjadi Lebih Bertanggung Jawab
- b. Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan
- c. Mendorong Pola Hidup yang Lebih Sehat dan Produktif
- d. Membantu Seseorang Lebih Siap Menghadapi Tantangan Hidup

Episode ini mengajarkan bahwa kemandirian adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan. *Best Muslim* menunjukkan bahwa seseorang harus memiliki kendali atas kebiasaan dan pola hidupnya sendiri, tidak boleh terus-menerus terjebak dalam kebiasaan buruk yang dapat menghambat produktivitas dan pertumbuhan diri. Dengan demikian, sikap mandiri dalam mengatur waktu, menghindari kebiasaan buruk, serta meningkatkan rasa tanggung jawab akan membuat seseorang lebih produktif, lebih disiplin, dan lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam hidup.

4. Nilai Religius

Dalam serial *I'm The Best Muslim*, nilai religius digambarkan dalam berbagai episode yang menekankan pentingnya menjaga ibadah dan memperkuat hubungan dengan Allah Swt. Dua episode yang menampilkan nilai religius dengan kuat adalah Episode 3 (*Fast and Furious Muslim*) dan Episode 13 (*The Ramadhan Avenger: Infinity World Ship*).

Episode 3: Fast and Furious Muslim – Kekhusyukan dalam Shalat

Dalam episode ini, seorang Muslim digambarkan sedang melaksanakan shalat Maghrib berjamaah dengan sangat cepat tanpa tuma'ninah (ketenangan dalam gerakan dan bacaan shalat). Ia melakukan shalat hanya untuk sekadar menggugurkan kewajiban tanpa benar-benar menghadirkan hatinya dalam ibadah.

Namun, *Best Muslim* menunjukkan bagaimana seharusnya seorang Muslim melakukan shalat dengan penuh kekhusyukan, tuma'ninah, dan ketulusan. Ia melaksanakan shalat dengan bacaan yang pelan dan penuh ketenangan. Orang-orang di sekitarnya yang mendengar bacaan shalatnya melalui pengeras suara masjid pun merasa tersentuh dan terdorong untuk melaksanakan shalat berjamaah dengan lebih baik.

Nilai karakter religius diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan etika yang kuat.¹¹ Shalat bukan hanya sekadar kewajiban bagi seorang Muslim, tetapi juga merupakan komunikasi langsung dengan Allah Swt. Kekhusyukan dalam shalat mencerminkan tingkat keimanan seseorang dan menunjukkan sejauh mana seseorang benar-benar memahami makna ibadah. Dampak dari religiusitas yang ditunjukkan dalam episode ini adalah:

- a. Membentuk kebiasaan shalat yang lebih berkualitas
- b. Menjadi teladan bagi orang lain dalam menjalankan ibadah
- c. Meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap ajaran Islam
- d. Mengajarkan bahwa ibadah bukan hanya formalitas, tetapi harus dilakukan dengan hati

Episode 13: *The Ramadhan Avenger: Infinity World Ship* – Istiqamah dalam Ibadah, dalam episode ini, berbagai karakter Muslim digambarkan dengan cara yang berbeda dalam menyikapi akhir Ramadan. Ada yang sibuk membeli barang mahal dan branded untuk Lebaran, ada yang merasa bangga karena berhasil menabung selama Ramadan, ada yang setelah Ramadan langsung kembali ke kebiasaan lama seperti makan berlebihan dan menonton Netflix sepanjang hari, serta ada yang bermain game hingga larut malam dan melupakan ibadahnya.

Namun, Best Muslim menunjukkan bagaimana seharusnya seorang Muslim menjaga keistiqamahan dalam ibadahnya setelah Ramadan. Ia tetap memperbanyak amalan, menjaga shalat berjamaah, meningkatkan ibadah malam, membaca Al-Qur'an, dan terus menjalankan sunnah-sunnah Rasulullah Saw.

Keistiqamahan dalam beribadah setelah Ramadan menunjukkan sejauh mana seseorang benar-benar memahami makna puasa dan ibadah yang telah dijalankannya selama bulan suci tersebut. Dampak dari nilai religius yang ditunjukkan dalam episode ini adalah:

- a. Mencegah seseorang kembali ke kebiasaan buruk setelah Ramadan
- b. Meneladani Rasulullah Saw. dalam meningkatkan ketakwaan
- c. Membantu seseorang membangun disiplin dan komitmen dalam menjalankan ajaran Islam
- d. Menanamkan pemahaman bahwa ibadah adalah bagian dari gaya hidup seorang Muslim

Beberapa implikasi dari religiusitas dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- a. Membantu seseorang untuk tetap istiqamah dalam ibadah

¹¹ *Ibid.*

- b. Meningkatkan kedekatan dengan Allah Swt.
- c. Membantu seseorang dalam menghadapi tantangan hidup
- d. Menjadikan ibadah sebagai bagian dari gaya hidup

Episode 3 dan 13 dari *I'm The Best Muslim* mengajarkan bahwa nilai religius harus dijaga dalam setiap aspek kehidupan seorang Muslim. Kekhusyukan dalam shalat yang ditampilkan dalam Episode 3 menunjukkan bahwa ibadah harus dilakukan dengan penuh kesadaran, keikhlasan, dan tuma'ninah, bukan hanya sebagai formalitas. Sementara itu, Episode 13 menekankan pentingnya menjaga istiqamah dalam ibadah setelah Ramadan, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Dengan demikian, nilai religius dalam kehidupan sehari-hari akan membantu seseorang untuk tetap dekat dengan Allah Swt., menjalankan ibadah dengan baik, serta menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman utama dalam menjalani kehidupan.

5. Nilai Peduli Sosial

Dalam serial *I'm The Best Muslim*, nilai peduli sosial ditampilkan dalam berbagai episode yang menekankan pentingnya saling membantu dan menebarkan kebaikan kepada sesama. Dua episode yang menampilkan nilai ini adalah Episode 14 (*Most Benefit*) dan Episode 11 (*The Best of People*).

Episode 14: *Most Benefit* – Menolong Tanpa Memandang Status atau Sikap, dalam episode ini, seorang pria menghadapi beberapa kesempatan untuk menolong orang lain, tetapi ia menolaknya. Salah satu teman lamanya yang sering memperlakukannya dengan buruk meminta bantuan, namun ia menolak karena merasa dendam atas perlakuan di masa lalu. Kemudian, di mini market, ada seorang kakek yang membutuhkan bantuan untuk membawa barang belanjanya, tetapi pria tersebut tetap menolaknya. Seiring berjalannya waktu, ada lebih banyak orang yang meminta tolong kepadanya, namun ia tetap mengabaikan mereka dan lebih memilih bermain PS5 di rumahnya.

Namun, dalam versi *Best Muslim*, sikap yang benar ditampilkan. *Best Muslim* tetap membantu orang lain tanpa memandang status atau sikap mereka terhadapnya. Ia memahami bahwa membantu sesama adalah bentuk kepedulian sosial yang sejati, bukan karena hubungan pribadi, tetapi karena itu adalah ajaran Islam dan bagian dari akhlak yang baik.

Peduli sosial berarti memiliki kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam Islam, sikap ini dianjurkan sebagai bagian dari ukhuwah Islamiyah dan kepedulian terhadap sesama manusia. Dampak dari

kepedulian sosial yang ditunjukkan dalam episode ini adalah menumbuhkan rasa empati dan kebersamaan, menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, dan mengajarkan pentingnya ikhlas dalam menolong.

Episode 11: The Best of People – Menjadi Muslim yang Bermanfaat bagi Sesama, dalam episode ini, ada beberapa Muslim yang terobsesi dengan validasi sosial. Mereka berlomba-lomba untuk terlihat tampan, mengenakan pakaian mewah, dan memamerkan kekayaan mereka di media sosial demi mendapatkan pujian dan perhatian dari orang lain. Namun, ketika mereka jatuh dalam kesulitan, mereka menyadari bahwa pujian di media sosial tidak benar-benar membantu mereka dalam kehidupan nyata.

Best Muslim dalam episode ini menunjukkan bahwa seorang Muslim yang terbaik bukanlah yang hanya mengejar pengakuan sosial, tetapi yang benar-benar peduli terhadap sesama dan membantu orang lain dalam kehidupan nyata. Dampak dari kepedulian sosial yang ditunjukkan dalam episode ini adalah:

- a. Menyadarkan bahwa Validasi Sosial Tidak Menentukan Nilai Seseorang
- b. Mendorong Seseorang untuk Lebih Aktif dalam Kegiatan Sosial
- c. Menumbuhkan Kesadaran Bahwa Kebaikan Harus Didasarkan pada Ketulusan
- d. Menciptakan Perubahan Positif dalam Masyarakat

Beberapa implikasi dari kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- a. Meningkatkan Solidaritas dalam Masyarakat
- b. Membantu Mengurangi Ketimpangan Sosial
- c. Menumbuhkan Kebiasaan Berbagi dan Membantu Sesama
- d. Menjadikan Dunia Tempat yang Lebih Baik

Episode 14 dan 11 dari I'm The Best Muslim mengajarkan bahwa peduli sosial adalah salah satu nilai utama dalam Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Episode 14 menyoroti bagaimana seseorang harus menolong tanpa memandang status atau sikap seseorang, sedangkan Episode 11 menegaskan bahwa kebaikan sejati bukanlah mencari validasi sosial, tetapi benar-benar membantu orang lain dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, nilai peduli sosial yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan membantu seseorang untuk menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, lebih aktif dalam berbagi, serta menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan penuh kebersamaan

6. Nilai Peduli Lingkungan

Dalam serial I'm The Best Muslim, nilai peduli terhadap lingkungan digambarkan dalam beberapa episode yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Dua episode yang menunjukkan nilai ini dengan kuat adalah Episode 1 (*Cleanliness*) dan Episode 5 (*Need for Speed – The Best Deed*).

Episode 1: *Cleanliness* – Kebersihan adalah Bagian dari Iman, dalam episode ini, seorang Muslim sedang berjalan di taman dengan perasaan bahagia. Namun, kebahagiaannya terganggu ketika ia melihat seseorang yang membuang sampah sembarangan. Awalnya, ia merasa marah dan membayangkan mengambil tindakan ekstrem, seperti mengangkat orang tersebut dengan mobil derek dan melemparkannya ke langit. Namun, video ini menegaskan bahwa kemarahan bukanlah cara yang tepat untuk menegur kesalahan orang lain.

Sebagai gantinya, Best Muslim memilih untuk memberikan contoh yang baik dengan mengambil sampah dan membuangnya ke tempat sampah. Orang yang sebelumnya membuang sampah sembarangan melihat tindakan tersebut dan akhirnya ikut mencontohnya. Episode ini mengajarkan bahwa cara terbaik untuk menginspirasi orang lain dalam menjaga kebersihan adalah dengan memberikan teladan yang baik.

Menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya sekadar tanggung jawab individu, tetapi juga kewajiban sosial dan ajaran Islam. Dalam Islam, kebersihan merupakan bagian dari iman (*at-thuhuru syatrul iman*), sehingga seorang Muslim harus senantiasa menjaga kebersihan dirinya dan lingkungannya. Dampak dari nilai peduli terhadap kebersihan yang ditunjukkan dalam episode ini adalah:

- a. Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Kebersihan
- b. Membantu Menciptakan Lingkungan yang Sehat
- c. Menanamkan Kebiasaan Positif dalam Masyarakat

Episode 5: *Need for Speed – The Best Deed* – Berlomba dalam Membersihkan Lingkungan, Dalam episode ini, seorang pria bertubuh besar melihat sampah berserakan di taman dan dengan penuh semangat ia berlari untuk membuangnya ke tempat sampah. Ia merasa puas karena telah melakukan perbuatan baik. Namun, tidak jauh dari sana, Best Muslim juga melakukan hal yang sama, bahkan lebih giat dalam membersihkan lingkungan.

Melihat Best Muslim lebih aktif dalam membersihkan taman, pria tersebut pun terpancing untuk ikut serta. Mereka akhirnya berlomba-lomba untuk mengumpulkan sampah sebanyak mungkin. Persaingan mereka tidak hanya terjadi di taman, tetapi juga berlanjut ke

kota, hingga akhirnya kota menjadi bersih. Orang-orang yang melihat aksi mereka merasa terinspirasi dan ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berlomba dalam kebaikan adalah salah satu ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an disebutkan:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّیُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah: 148)

Dalam konteks episode ini, berlomba-lomba dalam membersihkan lingkungan mengajarkan bahwa kebaikan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan kompetitif, sehingga dapat menarik lebih banyak orang untuk ikut serta. Dampak dari aksi peduli lingkungan yang ditunjukkan dalam episode ini adalah:

- a. Menjadikan Kegiatan Membersihkan Lingkungan sebagai Kebiasaan yang Menyenangkan
- b. Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Kota
- c. Menciptakan Lingkungan yang Lebih Bersih dan Sehat

Beberapa implikasi dari peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- a. Mengurangi Dampak Pencemaran Lingkungan
- b. Membentuk Kesadaran Kolektif tentang Pentingnya Kebersihan
- c. Meningkatkan Kesehatan dan Kualitas Hidup
- d. Menanamkan Kepedulian Sosial dan Rasa Tanggung Jawab

Episode 1 dan 5 dari I'm The Best Muslim mengajarkan bahwa menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan adalah tanggung jawab setiap individu. Episode 1 menekankan bahwa cara terbaik untuk menginspirasi orang lain dalam menjaga kebersihan adalah dengan memberikan contoh yang baik, sementara Episode 5 menunjukkan bahwa berlomba-lomba dalam membersihkan lingkungan dapat menjadi cara yang menyenangkan dan efektif untuk menumbuhkan kepedulian sosial.

Dengan demikian, nilai peduli terhadap lingkungan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan membantu seseorang untuk lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, lebih sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan, serta menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan harmonis.

SIMPULAN

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa Serial I'm The Best Muslim ini secara efektif mengajarkan berbagai nilai moral dan keislaman yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai episode, serial ini menampilkan contoh nyata bagaimana seorang Muslim seharusnya bersikap dalam berbagai situasi, mulai dari menjaga kebersihan, beribadah dengan khusyuk, bekerja keras, bersikap jujur, mandiri, kreatif, hingga peduli terhadap sesama dan lingkungan. Nilai-nilai ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan karakter individu tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat secara luas. Selain itu, beberapa episode menyoroti pentingnya istiqamah dalam beribadah serta meneladani akhlak para nabi dan rasul. Dengan demikian, I'm The Best Muslim tidak hanya menjadi tontonan yang menghibur tetapi juga sarana edukatif yang dapat membentuk karakter Muslim yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susilo Saefullah. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di TKIT Al-Hikmah." *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 3.2 (2019).
- Avivatul, Hidayatullah. *analisis semiotika pesan dakwah serial animasi i'm the best muslim*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Cipta, Eliva Sukma, et al. "Analisis pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4.3 (2023).
- Furnamasari, Yayang Furi, et al. "Pendidikan Pancasila di Era Digital: Mengatasi Tantangan Moralitas dan Etika." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5.3 (2024).
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Muhammad Ali Ramdhani. "Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1 (2014)
- Sunarji Harahap, "Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Hamfara*, 2016, <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/download/84/257>.
- Syamsul Ma'arif, *mutiara-mutiara dakwah kh hasyim asy'ari*, (Bogor: kanza publishing, 2011).